

BAB III

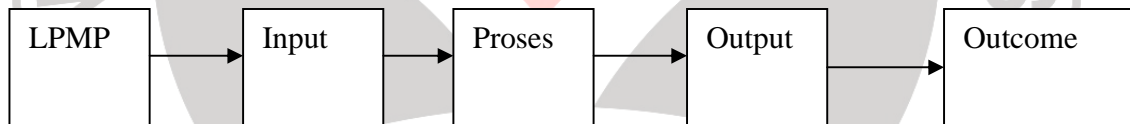
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan.

Pada bagian ini dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian antara lain: rancangan penelitian, populasi, sample, lokasi penelitian, sumber data, alat pengumpul data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

B. Rancangan penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitative karena peneliti ingin mendiskripsikan secara obyektif melalui beberapa variabel yang berhubungan dengan pengaruh efektifitas pelatihan dan kinerja fasilitator terhadap kepuasan guru SMP peserta diklat kurikulum di LPMP Provinsi Papua sebagai berikut:



Gambar 3.1. Rancangan penelitian

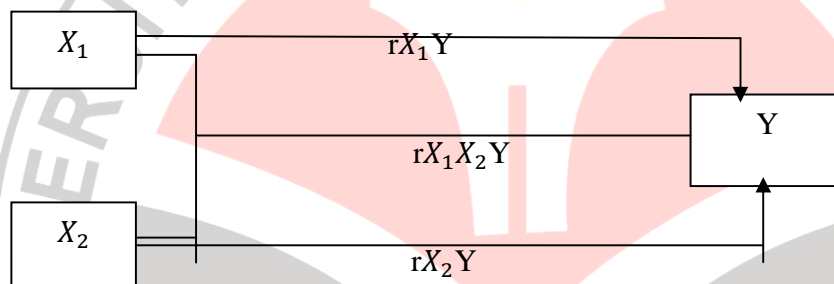
C. Variabel Penelitian.

Variabel yang diteliti dalam studi ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (X_1 dan X_2 , joint effect variabel X_1X_2) dan variabel terikat (Y). Untuk kebutuhan dalam penelitian ini faktor-faktor yang disajikan variabel penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Efektifitas pelatihan guru SMP peserta diklat di LPMP Provinsi Papua.
2. Kinerja fasilitator pada diklat guru SMP di LPMP Provinsi Papua.
3. Kepuasan guru SMP peserta diklat di LPMP Provinsi Papua.

4. Pengaruh efektifitas pelatihan terhadap kepuasan guru SMP peserta diklat di LPMP Provinsi Papua.
5. Pengaruh kinerja fasilitator terhadap kepuasan guru SMP peserta diklat di LPMP Provinsi Papua.
6. Pengaruh efektifitas pelatihan dan kinerja fasilitator terhadap kepuasan guru SMP peserta diklat di LPMP Provinsi Papua

Kemudian untuk memetakan lebih lanjut hasil penelitian agar komunikatif, maka variabel-variabel penelitian digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2. Desain penelitian

Keterangan:

X_1 : variabel efektifitas pelatihan dalam diklat di LPMP Provinsi Papua

X_2 : variabel kinerja fasilitator dalam diklat di LPMP Provinsi Papua

X_1X_2 : kombinasi (joint effect) variabel X_1 dan X_2

Y : variabel kepuasan guru SMP peserta diklat

rX_1Y : korelasi X_1 dengan Y

rX_2Y : korelasi X_2 dengan Y

rX_1X_2Y : korelasi joint effect X_1X_2 dengan Y

D. Populasi.

Populasi merupakan objek yang akan diteliti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2001:57) populasi merupakan "wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Sedangkan Riduwan (2002:3) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penilaian."

Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini adalah Diklat Guru SMP, fasilitator/widyaiswara dan panitia penyelenggara diklat di LPMP Provinsi Papua, sedangkan subjek penelitian (responden) dalam penelitian ini adalah peserta diklat guru SMP, fasilitator/widyaiswara dan panitia penyelenggara diklat LPMP Papua.

Adapun jumlah subjek/populasi penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

Tabel. 3.1

Populasi peserta diklat guru SMP dan panitia penyelenggara di LPMP Papua.

No	Jenis Diklat	Jumlah Peserta
1	Diklat kurikulum guru SMP	Jumlah Peserta (orang)
	- Dari Kota Jayapura	60
	- Dari Kabupaten Jayapura	50
	- Panitia Penyelenggara	12
	-Widyaiswara/fasilitator	12
	Jumlah	134

Sumber : Renstra LPMP Papua 2009

E. Sampel

Sampel menurut Suharsimin Arikunto (1993:103) adalah "sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti". Penelitian ini menggunakan metode sampling. Hal

ini sesuai dengan pertimbangan yang dikemukakan Sugiyono (2001:58) bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada.

Berdasarkan pertimbangan pokok permasalahan, tujuan, dan metode penelitian, maka dalam menarik sampel dari populasi supaya diperoleh sampel yang representatif harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi unsur sampel.

Teknik pengambilan sampel sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh efektifitas pelatihan dan kinerja fasilitator terhadap kepuasan guru SMP peserta diklat di LPMP Provinsi Papua. Karena populasi yang diambil bersifat homogen tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu, maka teknik pengambilan sampel akan dikerjakan dengan menggunakan Random Sampling. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2000:59) yang mengemukakan bahwa "Simple Random Sampling dikatakan simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi."

Suharsimin Arikunto (1996:107) mengemukakan bahwa "apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih".

Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 134 orang peserta diklat dan panitia penyelenggara.

Merujuk pada pendapat di atas, maka penentu jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Dimana : S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

$$\begin{aligned}
 S &= 15\% + \frac{1000 - 134}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%) \\
 &= 15\% + \frac{866}{900} \cdot (35\%) \\
 &= 15\% + 0,962 \cdot (35\%) \\
 &= 15\% + 33,67\% \\
 &= 48,67\%
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebesar $134 \times 48,67\% = 65,217 = 65$ responden

F. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Papua yang berada di Jalan Guru Kotaraja Jayapura.

G. Sumber Data.

Sumber data penelitian adalah guru SMP Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura peserta diklat, fasilitator/widyaiswara dan panitia penyelenggara dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Papua.

H. Alat Pengumpul Data (Instrumen Penelitian).

Instrumen (alat ukur) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Dalam suatu penelitian memerlukan data yang valid (menggambarkan apa yang sebenarnya), reliable (data itu dapat dipercaya kebenarannya), dan objektif (sesuai dengan kenyataan). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Angket (questionnaire) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna/peneliti. Responden adalah orang yang menjadi sampel dalam suatu penelitian.

Tujuan dari penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tidak merasa khawatir bila memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Suryabrata Sumadi (2004:200) berpendapat bahwa:

Angket (questionnaire) adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan menyederhanakan formulis-formulis secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat jawaban atau tanggapan (responden) tertulis seperlunya.

Sedangkan Suharsimi Arikunto (1998:140) menyatakan bahwa: "Angket atau questionnaire yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden guna mendapatkan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui".

Pada penelitian ini questioner tertutup (kuantitatif) disusun berdasarkan atau dengan menggunakan pengukuran dan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi Aspek, Aspek dijabarkan menjadi sub aspek, sub aspek dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban pada angket dihubungkan dalam penelitian ini dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap. Pada variabel X_1 dan X_2 , setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran Alternatif jawaban Variabel X_1 dan X_2 berdasarkan Skala Likert.

Alternatif jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk variabel Y, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Penskoran Alternatif jawaban Variabel Y berdasarkan Skala Likert.

Alternatif jawaban	Bobot
Sangat Puas	5
Puas	4
Netral	3
Tidak Puas	2
Sangat tidak Puas	1

Tabel. 3.4
Variabel X₁. Efektifitas Pelatihan

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Responde n		
				Pst	Pnt	
1	Layanan: a.Persiapan /perencana an	-Edaran pelaksanaan diklat.	-Panggilan peserta tepat pada waktunya/tidak terlambat	v	v	
		-Buku pedoman pelaksanaan diklat	-Kesiapan buku pedoman	v	v	
		-Materi diklat				
		-Jadwal	-Kesiapan materi	v	v	
		-Fasilitas diklat, alat dan media	-Kesiapan jadwal	v	v	
		-Ruang kelas	-Kelengkapan alat/media pembelajaran	v	v	
		-Asrama/wisma		v	v	
		-Konsumsi	-Kesiapan ruang kelas			
		-Anggaran	-Kelayakan asrama/wisma	v	v	
		-Kepanitiaan	-Kesiapan konsumsi	v	v	
			-Kesiapan anggaran diklat	v	v	
			-Terbentuknya panitia diklat	v	v	
		b.Pelaksana an/Implem entasi	-Buku pedoman	-Terbaginya buku pedoman sebelum PBM	v	v
			-Tersedianya materi/modul	-Terbaginya materi sebelum PBM	v	v
	-Ketepatan sasaran materi					
	-Kondisi materi		v	v		
		-Keterbacaan materi	v	v		

		-Kegunaan alat/media	-Alat/ media memenuhi kebutuhan	v	v
		-Kenyamanan ruang kelas	-Ruang kelas nyaman digunakan	v	v
		-Kenyamanan asrama	-Asrama nyaman digunakan	v	v
		-Konsumsi	-Kelayakan konsumsi	v	v
		-Kesiapan panitia	-Perhatian panitia	v	v
		-Upacara pembukaan	-Terlaksananya upacara pembukaan	v	v
		-Upacara penutupan	-Terlaksananya upacara penutupan	v	v
c.Pengendalian dan evaluasi	-Pemantauan pelaksanaan diklat	-Terpantaunya pelaksanaan diklat	v	v	
	-Penilaian pelaksanaan diklat	-Terlaksananya penilaian pelaksanaan diklat	v	v	
	-Pelaporan				
	-Pengembalian	-Tersusunnya laporan			
		-Pengembalian pesertadiklat	v	v	
			v	v	

Tabel 3.5
Variabel X₂. Kinerja Fasilitator.

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Responden	
				Pst	Pnt
1	Kemampuan	Penyajian materi	-Mempersiapkan persiapan	v	v
			-Penguasaan materi	v	v
			-Menyajikan materi	v	v
			-Pemilihan materi	v	v
			-Penggunaan metode	v	v
			-Penggunaan alat bantu	v	v
			-Pencapaian tujuan	v	v
			-Sistematika penyajian	v	v
			-Skap dan periaku	v	v
2	Penampilan	Sikap	-Hadir tepat waktu	v	v
			-Cara menjawab pertanyaan	v	v
			-Penggunaan bahasa	v	v
			-Pemberian motivasi	v	v
			-Kerapihan	v	v
			-Kerjasama	v	v

Tabel 3.6
Variabel Y. Kepuasan guru SMP Peserta Diklat

No	Aspek/ Sub Aspek	Indikator	Responde n	
			Ps	Pnt
1	Berwujud	-Kelengkapan fasilitas	v	v
		-Kebersihan dan penampilan panitia/petugas	v	v
2	Kehandalan	-Ketepatan waktu	v	v
		-Pelayanan panitia terhadap peserta	v	v
		-Pelayanan fasilitator terhadap peserta	v	v
3	Responsif	-Tanggapan terhadap keluhan peserta	v	v
		-Tindakan yang cepat terhadap peserta yang membutuhkan	v	v
		-Pemberian informasi yang jelas terhadap peserta	v	v
		-Penyelesaian administrasi secara tepat	v	v
4	Keyakinan	-Pelayanan yang sopan dan ramah	v	v
		-Pemahaman fasilitator dan panitia terhadap permasalahan	v	v
		-Ketrampilan fasilitator dan panitia dalam bekerja	v	v
5	Empati	-Perhatian secara khusus kepada peserta	v	v
		-Kebebasan menyampaikan pendapat	v	v
		-Pemberian kemudahan layanan kepada peserta	v	v

I. Teknik Pengumpulan data.

Pengumpulan data ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh berbagai informasi mengenai keadaan lapangan dan menyampaikan maksud kepada pihak lapangan untuk melakukan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuessioner atau pertanyaan tertutup. Kuessioner pertanyaan tertutup diberikan/dikirim langsung kepada responden, setelah diisi secara lengkap angket tersebut dikirim/diambil kembali oleh peneliti untuk diberi skor dan diolah menjadi data penelitian.

J. Teknik Analisa Data.

Data yang terkumpul tidak akan memberikan arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah, tidak diolah dan dianalisis. Oleh karena itu pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan atas generalisasi tentang masalah yang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, S. (1998:151) bahwa:

Pengolahan dan analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi, pengujian hipotesis atau kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa/pengolahan data ini sebagai berikut:

1. Seleksi angket.

Data yang diperoleh diperiksa dan diyakinkan bahwa data tersebut layak untuk diolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti memeriksa dan melakukan seleksi terhadap seluruh data yang terkumpul dari responden.

2. Pembobotan Nilai.

Pembobotan nilai dimaksudkan untuk mengklasifikasikan setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang ditentukan.

3. Menghitung skor rata-rata setiap variabel.

Perhitungan skor rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban kali bobot untuk setiap alternatif)

n = Jumlah responden

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Data skor dari masing-masing responden

\bar{X} = Rata-rata

SD = Simpangan baku (Standar Deviasi)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

Rentang (R), yakni skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah

Banyaknya kelas interval (BK), dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Panjang kelas interval (K_i), yakni rentang dibagi banyak kelas

$$K_i = \frac{R}{bk}$$

Rata-rata (\bar{X}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata yang dicari

$\sum f_i X_i$ = Jumlah frekuensi

$\sum f_i$ = Frekuensi

Simpangan baku (S) atau Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

X_i = Simpangan atau selisih individual antara data yang ke i dengan rata-rata hitung

n = Banyaknya data

5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Dalam uji normalitas distribusi data ini, penulis melakukan perhitungan yang bertujuan untuk mengolah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 - 10 \frac{(X_i - X)}{S}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku yang dicari

X_i = Data skor dari masing-masing responden

S = Simpangan Baku

Prosedur/langkah yang ditempuh untuk mengenai rumus di atas yaitu:

- a. Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah, rumus menurut Sudjana (2002:91)

$$R = (STT - STR)$$

- b. Menentukan banyaknya data kelas (bk) interval dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2002:47).

$$Bk = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi banyak kelas, rumus menurut Sudjana (2002:47)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- d. Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan rumus menurut Sudjana (2006:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- e. Mencari simpangan baku dengan rumus menurut Sudjana (2002:95)

$$S = \frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

Setelah itu maka selanjutnya menghitung uji normalitas distribusi untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik, dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Rumus tersebut menurut Sudjana (2002:237) sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi hasil penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Prosedur yang ditempuh selanjutnya dalam uji normalitas distribusi data yaitu:

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval yaitu dengan rumus:

$$Z = \frac{X_1 - X}{S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata distribusi

X_1 = Batas kelas distribusi

S = Simpangan baku

- c. Mencari luas O – Z dari daftar f
- d. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menjumlahkan luas O – Z yang berlawanan.
- e. Mencari luas E_i (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalihkan luas interval dengan n.

- f. Mencari O_i (frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat jumlah tiap kelas interval (F_i) pada tabel distribusi frekuensi.
- g. Mencari Chi Kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- h. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} yang terdapat dalam tabel dengan $dk = k-3$

6. Menguji Hipotesis Penelitian.

Koefisien Korelasi.

Untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, digunakan analisis korelasi dengan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan koefisien Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan kriteria seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2004:214) sebagai berikut:

Tabel 3.7

Tolok Ukur Koefisien Korelasi Product Moment

Nilai Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

c. Uji Signifikansi

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Rumus uji signifikan tersebut sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dengan $dk = n-2$ dan pada tingkat signifikansi tertentu. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dan sebaliknya.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengujinya menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono (1982:81) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

8. Analisis Koefisien Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel dependen/variabel X bila nilai variabel independen/variabel Y diubah.

Rumus yang digunakan adalah: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila $X=0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika satu unit berubah pada X

X= Harga pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b menggunakan rumus:

$$\sum x, \sum y, \sum xy, \sum x^2, \sum y^2, \sum n$$

$$a = Y - bX \quad \text{atau} \quad a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)\sum(xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = r \frac{S_y}{S_x} \quad \text{atau} \quad b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi, dan sebaliknya harga b akan rendah jika angka korelasi juga rendah.